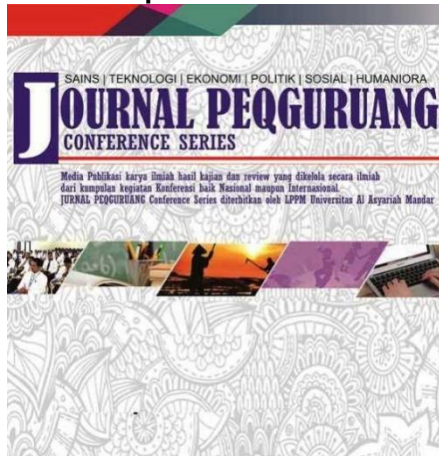


### Graphical abstract



### PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.)

<sup>1\*</sup>Muh Yusuf, <sup>2</sup>Haeruddin, <sup>3</sup>Nurhaya Kusmiah  
Program Studi Agribisnis, Fakultas Ilmu Pertanian,  
Universitas Al Asyariah Mandar

Corresponding Author

Email: [haeruddinabidin1012@gmail.com](mailto:haeruddinabidin1012@gmail.com)

### Abstract

Rice (latn: *Oryza sativa*) is wan of the most important cultivated plants in civilization. this research was carried out for 3 months, namely from October to desember 2019 in the village of mirring, binuang subdistrict, polewali mandar district, this study aims to find out how much the costs incurred by farmers, and also to find out whether socioeconomic factor affect the incomr of rice farming in mirring village, binuang district, polewali mandar. Regency the method used in this study is the method of observation, interview, questionnaires and documentation. From the results that have been done, it can be seen that the value of Ajusted R Squear is 0.84154, indicating that 4 independent variables are socioeconomic factors, giving an effect of 84% to the income of farmers in Mirring Village, Binuang District, Polewali Mandar Regency, while the rest 16% influenced by climate factors, pests, diseases and others.

**Keywords:** *The Influence Of Sosial Factor; Fram Income; Louland Rice*

### Abstrak

Padi (bahasa latin *Oryza sativa*) merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban. Penelitian ini di laksanakan selama 3 bulan yakni pada bulan oktober sampai desember 2019 di desa mirring kecamatan binuang kabupaten polewali mandar, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya yang di dikeluarkan oleh petani, dan juga untuk mengetahui apakah faktor sosial ekonomi mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah di Desa Mirring Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yakni metode observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Dari hasil yang telah di lakukan dapat di ketahui bahwa di peroleh nilai Ajusted R Squear 0,84154 yang menandakan bahwa 4 variabel bebas factor sosial ekonomi, memberikan pengaruh sebesar 84% terhadap pendapatan petani di Desa Mirring Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar, sedangkan sisahnya 16% di pengaruhi oleh factor iklim, hama, penyakit dan lain-lain.

**Kata Kunci:** *Pengaruh Faktor Soaial ; Pendapatan Usahatani; Padi Sawah*

### Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i1.779>

Received: 20 Januari 2020 | Received in revised form: 02 Maret 2020 | Accepted: 17 April 2020

## 1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia ialah Negara yang seperti kita ketahui bahwa kaya dengan sumber daya alamnya (Fitriani, 2016). dan sebagian besar mata pencaharian penduduknya ialah dengan bercocok tanam. namaun program pemerintah yaitu meningkatkan taraf hidup belum terlaksana sampai pada saat ini, adapun yang telah di capai belum semaksimal mungkin, karna untuk membangun suatu Negara kita harus mampu membangun suatu perekonomian yang lebih tinggi di antaranya ialah meningkatkan pendapatan negara. Adapun paradigma pembangunan pertanian ke depannya ialah pertanian berkelanjutan berada dalam ruang lingkup pembangunan manusia. yang mengacu pada meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia. Sebagaimana dikatakan oleh Gold dalam Mardikanto (2009), yaitu mengamankan lingkungan, menguntungkan, dan meningkatkan kesejahteraan petani. Untuk mencapai itu semua, pembangunan pertanian harus mengikut sertakan dan mengerakkan masyarakat petani secara aktif dalam setiap proses pembangunan, mulai dari perencanaan pelaksanaan dan pemamfaata hasil pembangunan.

Kabupaten polewali mandar seperti kita ketahui bahwa di dalam bidang pertanian terdapat banyak potensi baik itu dalam bidang pertanian. Sangat kaya dedan sumber daya adalamnya. Tempat ini juga unddgl dalam suatu tanaman palawija di antaranya padi, jagung, kacang tanah, dan lain-lain. *Kecamatan Binuang* ialah salah satu kecamatan yanag ada di kabupaten polewali mandar yang berpotensi tinggi dalam suatu bidang pertanian. Beberapa tanaman pangan yang di usaha tani oleh masyarakat Kecamatan Binuang diantaranya tanaman padi sawah, jagung, ubi kayu dan beberapa tanaman lainnya. Pada tahun 2015, produksi padi sawah di Kecamatan Binuang mencapai 15.06 ton dengan luaspanen sebesar 1.446 ha.

Potensi lahan pertanian yang terdapat di Desa Mirring sangat mendukung Karna luas lahan sawah 117,25 ha, bila dikembangkan secara maksimal budidaya yang baik, dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Diperlukan adanya faktor sosial ekonomi petani untuk meningkatkan pendapatan petani, Pertanian di Desa mirring didominasi oleh tanaman padi, terlihat dari penggunaan lahan di manfaatkan untuk persawahan. Dalam satu tahun terjadi 2 kali panen. Jumlah produksi yang didapat tidak menentu bergantung pada cuaca dan irigasi yang dialirkan dan juga sebagai mana petani itu bisa mengolah sawahnya dengan baik. Hasil produksi dari lahan sawah ini sebagian besar dimanfaatkan untuk konsumsi sehari-hari dan sebagian kecil dijual dalam bentuk gabah.

Produksi padi sawah di desa mirring dari tahun 2016 sampai 2017 mengalami suatu peningkatan, pada tahun 2016 sebesar 6,5 ton sedangkan pada tahun 2017 sebesar 6,7 ton namun pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu 6,3 ton Penurunan produktivitas bisa dikarenakan dari segi faktor sosial ekonomi petani.

Untuk meningkatkan produktivitas petani, pengelolaan usahatani padi yang baik sangat diperlukan sehingga pendapatan petani juga meningkat. Pengelolaan yang baik tidak terlepas dari faktor sosial ekonomi yang melekat dalam diri petani. Karakteristik suatu petani ialah sipat yang di miliki oleh seorang peatani di tampilkan melalui tindakan terhadap lingkungannya. Setiap petani memiliki sifat yang berbeda-beda karna sifat itu lah salah faktor pendorong suatu pendapatan para petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. hal ini akan berpengaruh terhadap pengaruh terhadap suatu pendapatan yang di terimah oleh petani, penurunan suatu pendapatan akan di pengaruhi oleh biaya usaha taninya.

## 2. METODE PENELITIAN

Tehnik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode wawancara  
Wawancara yaitu cara pengumpulan secara tatap muka dengan responden atau secara lisan metode ini merupakan cara yang efektif bagi peneli karna data yang di dihasilkan sangat akurat.
2. Metode observasi  
Obsevasi yaitu cara awal yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengamati sebuah perubahan sosial pada suatu objek, untuk mengetahui dan merasakan apa yang telah kita ketahui sebelumnya objek.
3. Metode kuesioner  
Kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data, dalam suatu penelitian dengan memberikan daftar pertanyaan. jenis pertanyaan yang dibuat peneliti dalam kuesioner berupa pertanyaan ke petani dalam bentuk tulisan
4. Metode dokumentasi  
Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan padi dan data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Regression statistics

Tabel 1. Hasil analisis regresi berganda

Multiple R	0.927766332	
R Square	0.860750367	
Adjusted R Square	0.841543521	84%
Observations	34	

Anova  
Tabel 2. Hasil uji hipotesis anova  
Uji hipotesis

	<i>df</i>	<i>Ss</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance f</i>
Regression	4	3,19147E+14	7,97867E+13	44,81477	5,1848E-12
Residual	29	5,16307E+13	1,78037E+12		
Total	33	3,70778E+14			

Tabel 3. Hasil uji hipotesisi Coefficients

	Coefficients	P- Value
Intercept	-469483,0338	0,790961
X variabel 1	362490,7347	0,249775
X variabel 2	-37437,65168	0,6260114
X variabel 3	128239,7745	0,485172
X variabel 4	8142412,49	9,68E-06

Sumber: data primer setelah di olah 2019

Berdasarkan analisis data regresi linear berganda maka di peroleh nilai dari masing-masing variable sebagai berikut:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$y = -4694 + 3624 X_1 + -3743 X_2 + 1282 X_3 + 8142 X_4$$

## Pembahasan

Berdasarkan tabel regression statistic di ketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,84154 yang menandakan bahwa 4 variabel bebas faktor sosial ekonomi memberikan pengaruh sebesar 84% terhadap pendapatan petani di desa mirring kecamatan binuang kabupaten polewali mandar sedangkan sisahnya 16% di pengaruhi oleh faktor lainnya

Berdasarkan tabel inova, di peroleh nilai signifikan F, sebesar 5,18 ,sangat jauh berbeda denga toleransi 10% sehingga data menunjukkan bahwa 4 variabel bebas tidak mutlak mempengaruhi variabel terikat atau 4 faktor sosial ekonomi baik itu pendidikan tanggungan keluarga, tenaga kerja, dan luas lahan tidak selamanya mempengaruhi pendapatan

Berdasarkan uji hipotesis dengan mengamati tabel nilai p-value di peroleh variabel X1 dengan nilai 0,249 ,juga lebih besar dari toleransi 10%, sedangkan X2 nilainya 0,62, juga di atas toleransi, dan untuk X3 nilai 0,48 dan X4 nilai 9,68. Berdasarkan nilai tersebut di simpulkan bahwa Ho ditolak H1 di terimah, artinya variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan.

Factor sosial ekonomi di antaranya pendidikan tanggungan keluarga, tenaga, kerja, dan luas lahan ,tidak mutlak mempengaruhi pendapatan petani desa mirring kecamatan binuang kabupaten polewali mandar biasa

saja di pengaruhi oleh faktor lain misalnya faktor iklim danhama.

Dari hasil wawancara saya hal yang menjadi salah satu faktor yang tidak mempengaruhi hasil pendapatan petani petani padi di desa mirring kecamatan binuang kabupaten polewali, petani tidak menggunakan alat canggih untuk melihat bagai mana cuaca yang akan terjadi, tetapi mereka hanya mengandalkan perkiraan yang mereka sering terapkan.

## 4. SIMPULAN

Dari hasil uji hipotesis di atas, di peroleh kesimpulan bahwa:

1. Faktor sosial ekonomi meliputi pendidikan, tenaga kerja, tanggungan keluarga, luas lahan mempengaruhi pendapatan petani di desa mirring kecamatan binuang kabupaten polewali mandar sebesar 84%
2. Faktor sosial ekonomi pendidikan, tanggungan keluarga,tenaga kerja, luas lahan tidak mutlak mempengaruhi pendapatan.Karna 16% di pengaruhi oleh iklim, hama, penyakit dan lain lain.
3. Hasil wawancara menunjukkan bahwa jumlah biaya total yang di gunakan petani sebesar Rp 259,200 ,000 sedangkan pendapatan petanisebesar Rp305,800,000

### Saran

1. Kepada petani di harapkan agar membentuk suatu usaha untuk dapat membantu menghadapi suatu masalah permodalan yang di hadapi oleh petani padi di Desa Mirring kecamatan Binuang kabupaten polewali mandar
1. Kami harap kepada pemerintah bahwa bisa mengkawal petani kecil dan melihat apasih masalah yang di hadapinya oleh petani yang ada padi di desa Mirring kecamatan Binuang kabupaten polewali mandar
2. Kami sarankan kepada teman-teman yang akan meneliti dengan judul yang sama agar bisa lebih teliti dalam menyusun skripsi, saya harap peneliti selanjutnya mengkaji lebih dalam lagi tentang judul ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andini 2012. Tingkat Konsumsi Beras Yang Tinggi Menjadi Motivasi Bagi Petan
- Anonimous 2011. Pengurangan Impor Dan Memacu Laju Pertumbuhan Ekonomi
- Blaxter 2006. Dalam Kasus Ini Tujuan Pewawancara Mungkin Berkisar Pada Sekedar Memfasilitasi Narasumber Atau Responden Untuk Berbicara
- Daniel 2002. Biaya Produksi Adalah Sebagai Kompensasi Yang Di Terima Pemilik Faktor-Faktor Produksi
- Darmawaty, 2005. Petani Cenderung Mengalami Hambatan Dalam Mengembangkan Hasil Usahatannya Dengan Menambah Luas Lahan Maupun Pengadaan Sarana Produksi
- Darmawaty, S. 2005. Beberapa Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Produktivitas, Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani.
- Dinas Pertanian Kabupaten Polewali Mandar 2005. Tentang Produksi Petanian Di Kabupatenpolewali Amndar
- Fitriani, F. (2017). Keanekaragaman Arthropoda Pada Ekosistem Tanaman Padi Dengan Aplikasi Pestisida. *Agrovital: Jurnal Ilmu Pertanian*, 1(1), 6-8.
- Gold Mardikanto 200 Paradigma Pembangunan Pertanian, Ke depannya.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Erlangga, Jakarta Setiawan, Ade Iwan.
- Indriantoro Dan Supomo Dalam Purhantara 2010:79 Primer Di Anggap Lebih Akurat, Karena Data Ini Disajikan Secara Terperinci.
- Margono 2007. Pada dasarnya Tehnik Observasi Digunakan Untuk Melihat Dan Mengamati Perubahan Fenomena-Fenomena Sosial
- Mosher 2002. Penerimaan Di Bidang Pertanian Adalah Produksi Di Nyatakan Dalam Bentuk Uang Tunai.
- Mubyarto, 1994. Produksi Merupakan Sesuatu Yang Diperoleh Sebagai Akibat Bekerjanya Faktor Produksi (Input) Secara Sekaligus Yaitu Tanah, Modal, Tenaga Kerja Dan Manajemen
- Siagian 2012:69-72, Pendapatan Sosial Ekonomi Orang Tua Dapat Merumuskan Indikator Kemiskinan Yang Representatif
- Soekanto, Dalam Supardan, 2009: 27 membahas Enang Deparemen Sosial
- Soekanto: 1982. *Pengerian Tenang Sosial Ekonomi*
- Soekartawi 2011. Usahatani Adalah Ilmu Yang Mempelajari Bagaikan Mengalokasikan Sumber Daya Yang Di Miliki Oleh Petani.
- Sugiono 200:63data Sekunder Adalah Data Yang Tidak Langsung Memberikan Data Kepada Peneliti
- Todaro Dan Smith 2011. *Strategi Pembangunan Ekonomi Yang Dilandaskan Pada Prioritas Pertanian*
- Yeriko 2007. Pendapatan Yang Di Terimah Oleh Penduduk Akan Di Pengaruhi Oleh Pendidikan.